

**STRATEGI NAJIB RAZAK DALAM UPAYA PEMENANGAN PEMILIHAN RAYA
MALAYSIA 2013**

by:

Arya Luthfi Permadi¹

(Luthv99@yahoo.com)

Advisors: Saiman Pakpahan, S.IP, M.Si

Bibliography: 21 books, 21 journal, 51 Electronic Mass Media and/or the Website;

Jurusan ilmu hubungan internasional – Prodi Hubungan internasional

Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik

Universitas Riau

Kampus bina widya jl. Hr. Subrantas km. 12, 5 simp. Baru pekanbaru 28294
TLP/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research is aimed to see how Najib Razak uses his foreign policy attacking Sabah as his winning strategy on Malaysia Election “Pemilihan Raya” in 2013. Najib Razak and his party, UMNO (United Malay National Organization) is not in good condition where it has lost many votes in 2008 election. Toward this situation, Najib Razak also faced Sulu’s Attack that is committed by MRLF.

This research uses pluralism perspective and idiosyncratic theory where stuffs related to personal life of the actor will influence the policy taken. The research methods is descriptive with library research technique which used collect and elaborate the data and information from text book, journals, thesis and internet website.

The result of this research shows that Najib Razak strategy has shown the result. “IMalaysia” strategy that had been used on fixing Najib’s image has increase the people supports and votes. Najib Razak has also gotten the advantages from Sulu that containing MRLF and Sabah conflict. Najib Razak use “Serangan Fajar” attack in order to defend sovereignty and fighting terrorism. Nationalism that occurred from Malaysians made them voted Najib Razak on Malaysia 2013 Election by getting 133 chairs from 222 chairs that was competed.

Keyword : Najib Razak, Sabah Conflict, IMalaysia, MRLF

¹ Mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2011

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang kebijakan politik luar negeri Najib Razak dalam konflik Sabah. Kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintahan Malaysia memiliki motif atau penyebab yang mendasarinya. Najib Razak sebagai Perdana Menteri Malaysia dan juga merupakan sebagai Petinggi Partai UMNO dan partai ini sudah berkuasa sejak terbentuknya negara Malaysia.

Najib Razak dalam Persiapan Pemilihan Raya keduanya mulai mendapatkan pesaing kuat dalam perebutan kursi Perdana Menteri, pesaing terkuat itu ialah Anwar Ibrahim yang tidak lain ialah pemimpin pihak Oposisi di Malaysia dengan Partai Pakatan Rakyat. Persaingan diantara mereka berdua ini memcemaskan pihak Najib Razak dan partai UMNO sebagai Partai penguasa di Malaysia. UMNO atau *United Malay's National Organisation* yang berkuasa sejak Malaysia merdeka hingga saat ini tanpa terputus.²

Pada tahun 1878, perjanjian antara Alfred Dent dan Baron Von Overbeckn dari The British North Borneo Company dan Kesultanan Sulu membahas mengenai penyewaan wilayah Sabah yang saat itu dikuasai oleh Kesultanan Sulu ke *British Company* (Inggris). Pihak Inggris membayar uang sekitar 5300 peso Mexico ke Kesultanan Sulu dalam rangka penyewaan Sabah.³

Pembayaran uang sewa ini sebenarnya terus dikeluarkan oleh pemerintah Malaysia hingga sekarang, namun karena pembayaran uang sewa ini tidak pernah berubah sejak dahulu, akhirnya Kesultanan Sulu berniat untuk kembali mengambil wilayah Sabah. Usaha

pengambilan sabah ini sebenarnya sudah dimulai sejak masa kepemimpinan Ferdinand Marcos (presiden Filipina saat itu). Namun presiden saat itu tidak terlalu membahas persoalan isu ini. Sehingga pihak Kesultanan akhirnya terus menyimpan rasa tidak senang terhadap pengeksploitasian wilayah sabah oleh Malaysia.

Pada saat penyerangan Kesultanan Sulu ke Sabah, Kesultanan Sulu ini di barengi oleh MNLF (*Moro National Liberation Front*), MNLF ini adalah bentuk Separatisme yang lahir di Filipina dan perlahan berubah menjadi bentuk terorisme. Kelompok MNLF ini sering menjadi bermacam penyebab dari bermacam tindak kejahatan yang terjadi di Filipina.⁴ Di boyongnya MNLF ini dengan Kesultanan Sulu dianggap menjadi ancaman bagi Malaysia. Karena MNLF ini bentuk terorisme dan kesultanan sulu membawa kelompok ini, sehingga Kesultanan Sulu ini terkategori Terorisme.

Ancaman Terorisme ini tergolong ancaman Non-Tradisional bagi Malaysia sehingga Malaysia membentuk kebijakan Serangan Fajar terhadap Kesultanan Sulu ini. Konflik ini dianggap sebagai salah satu propaganda partai koalisi Malaysia yakni UMNO yang memiliki petinggi partai yaitu Najib Razak yang saat ini menjabat sebagai Perdana Menteri untuk periode keduanya. perlu diketahui, sebelum dimulainya peperangan ini telah timbul suatu perpecahan di dalam internal Malaysia, Perpecahan itu timbul setelah masyarakat multi etnis di Malaysia tidak lagi percaya dengan partai UMNO, yang telah berkuasa di Malaysia sejak Malaysia merdeka.

Perpecahan ini menimbulkan kecemasan pemimpin partai UMNO yang melihat beralihnya suara masyarakat ke pihak oposisi pimpinan Anwar Ibrahim dengan partai pakatan rakyatnya. Pemimpin oposisi yakni Anwar Ibrahim

²Umno-Online.My ., *Profil UMNO..* Di akses 23.34 (16 april 2014)

³Dheny Armandhanu., *Sewa sabah, malaysia hanya bayar sulu rp. 16.6 juta.*, Vivanews.com., tersedia di <<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/392080-sewa-sabah--malaysia-hanya-bayar-sulu-rp16-6-juta>> di akses 23.38 (16 april 2014)

⁴ <http://www.bbc.com/news/world-asia-17038024>, Minggu 17 Maret 2013

dalam tiap kampanye mencanangkan dan memprioritaskan kesamaan hak untuk tiap Warga negara Malaysia, dan menghapus seluruh bentuk permasalahan Rasial, serta membawa demokratisasi di Malaysia.

Ketidakpercayaan lainnya dari masyarakat timbul dikarenakan pihak UMNO selalu bermasalah dengan penyerataan hak untuk masyarakat multi etnis disana, pihak UMNO selalu mengutamakan etnis melayu dalam membentuk kebijakan, dan menomor satukan etnis melayu. Hal ini mendapat kecaman dari warga negara malaysia yang berasal dari etnis lain seperti Cina, India, Pakistan, Filipina. Dan etnis lainnya. Hal itu terlihat saat terjadinya aksi *Chinesse Wave* di Malaysia, gerakan *Chinesse Wave* ini menjadi salah satu gerakan yang menyatakan bahwa Warga Negara Malaysia keturunan Cina tidak mau lagi mendukung pihak UMNO. Setelah lahir gerakan itu, timbullah gerakan lain yang sama yang berasal dari Warga Negara Malaysia keturunan India, Pakistan, Filipina dan lainnya.

Gerakan gerakan yang lainnya pun banyak bergelora di Malaysia. Warga Negara Malaysia yang berasal dari etnis pendatang membentuk suatu demonstrasi untuk menuntut kesamaan hak yang di dapat oleh warga negara. Demonstrasi ini dinahkodai pemimpin oposisi Anwar Ibrahim, Gerakan untuk mencari penyamarataan Hak ini dimulai dengan aksi demo besar besaran yang dilakukan oleh Gerakan BERSIH, Gerakan bersih ini bermula pada Tahun 2007 Gerakan ini menuntut terciptanya suatu kondisi dimana pemilu bersih dan adil. Sebenarnya permasalahan rasial di Malaysia ini sudah lama terjadi, bahkan sejak Malaysia mendapatkan kemerdekaan dari Inggris.

Warga negara Malaysia keturunan pendatang, seperti warga negara Malaysia etnis India, Srilanka, Pakistan yang hanya mendapatkan peranan kecil di dalam negara Malaysia, mayoritas etnis India lebih cenderung mengisi pekerjaan pekerjaan kasar yang dapat di temukan di

Malaysia, seperti pekerja bangunan, pekerja perkebunan, dan lainnya. Meski ada beberapa Warga negara Malaysia keturunan pendatang ini yang masuk kekelas lebih tinggi, namun dalam usaha pencapaiannya membutuhkan suatu usaha yang luar biasa.

Sedangkan Warga Negara Malaysia etnis Cina mengisi posisi di kelas kelas masyarakat tinggi di Malaysia, seperti posisi sebagai pengusaha, namun posisi etnis Cina di dalam kubu pemerintahan sangat kecil peranannya dan jumlahnya tidak terlalu banyak.

Sedangkan Etnis Melayu di Malaysia mengisi posisi Birokrasi di Malaysia. Meskipun posisi masing masing etnis telah ditentukan, namun timbul penolakan dari Etnis Cina, Etnis Cina yang mayoritas mendapat pendidikan yang tinggi kemudian mulai berusaha memasuki Birokrasi. Usaha Etnis Cina ini kemudian diikuti oleh etnis India yang juga ingin menaikan posisinya di sistem sosial di Malaysia.

Permasalahan Rasial di Malaysia ini sebenarnya sudah lama terjadi dan sulit untuk di selesaikan, Pihak UMNO juga pernah menghadapi masalah seperti ini sejak perdana menteri pertama mereka yakni Tun Abdul Rajak menjabat. Untuk diketahui juga, jumlah warga negara Malaysia saat ini yang berasal dari multi etnis telah mencapai hampir 40 % dari total Warga Negara malaysia.

Dengan lahirnya konflik ini, Pihak UMNO berusaha untuk memperlihatkan Komitmen UMNO dalam mempertahankan dan menjaga kedaulatan Negara malaysia, hal ini diduga digunakan untuk mencari suara serta dukungan. Fakta lainnya ialah wilayah Sabah ini adalah salah satu wilayah yang menjadi tempat tinggal Warga Negara Malaysia yang berasal dari multi etnis (Cina, India, dan lainnya). Dengan adanya konflik di sabah ini, mayoritas penduduk Malaysia etnis pendatang ini bekerja di perkebunan perkebunan yang ada di Sabah. memaksa Warga Negara yang berasal dari multi

etnis ini mengungsi. Mengungsinya penduduk Sabah yang mayoritas Multi Etnis ini di indikasikan sebagai salah satu bentuk pemutusan suara untuk parta Oposisi pimpinan Anwar Ibrahim, Serangan yang dilakukan pihak Malaysia juga dikategorikan pelanggaran HAM dengan berbagai alutista yang canggih melawan pemberontak yang terbatas jumlah persenjataannya.⁵ tanggal 5 Maret 2013 Kerajaan jet tempur Angkatan Udara Malaysia, dilaporkan sebagai F/A-18 dan pejuang Hawk, membom kamp dari pihak Kesultanan Sulu. penyerangan bertubi tubi dari pihak Malaysia ini sempat membuat pihak sulu kewalahan sehingga mereka memutuskan untuk mundur dan memilih mencari lokasi yang aman, namun pihak Malaysia menyatakan bahwa hal itu adalah pengakuan kekalahan yang disampaikan oleh pihak Sulu, sedangkan Sulu bersikeras bahwa mereka bukanlah mundur melainkan untuk mencari tempat aman guna menyiapkan serangan balik. Strategi serangan membabi buta yang dilakukan oleh Malaysia ini banyak mendapat kritikan bukan hanya dari masyarakat dunia tapi juga masyarakat Malaysia sendiri.

Pada bulan Mei 2013 akan di adakan pemilihan raya untuk memilih Perdana Menteri Malaysia, hal ini di indikasikan sebagai usaha pemutusan suara untuk pihak oposisi yang di pimpin Anwar Ibrahim melalui partai pakatan rakyat. Hal ini juga dipertegas dengan penolakan tuduhan Najib Razak terhadapnya yang menuduh mengundang tentara sulu ke Sabah.⁶

Kerangka Teori

Teori (*theory*) secara sederhana adalah penyederhanaan dari sebuah fenomena, dan menjadi alat analisa sehingga fenomena tersebut mudah untuk dipahami atau menurut Vivienne Jabri,

teori adalah sebuah cara membuat sesuatu lebih dapat dimengerti (*intelligible*).⁷ Kebanyakan dari teori itu dibangun atas beberapa asumsi dasar. Menurut Mansbach dan Rafferty, teori adalah abstraksi dan penyederhanaan dan proposi umum untuk menjawab pertanyaan “kenapa” dan “bagaimana”, seperti dalam pertanyaan kenapa perang itu bisa terjadi? Teori berisi penjelasan ditambah sekumpulan proposi terbatas yang didesain untuk menghubungkan, menginterpretasikan dan mengatur fakta-fakta dan berisi penjelasan dan dalam beberapa penafsiran teori, sering sekali dibangun dengan kalimat jika...kemudian...maka hipotesanya akan menjadi?⁸

Dalam teori politik luar negeri James N. Rosenau dibahas dalam tingkatan yang lebih dalam yaitu yang paling mempengaruhi dalam proses pembuatan keputusan politik luar negeri suatu negara. Ada lima variable dalam utama dalam kajian politik luar negeri. Dan lima variable yang paling utama adalah idiosinkrasi (*idiosyncratic*), peranan, pemerintahan, masyarakat, dan sistemik. Tetapi dalam penelitian ini akan diambil variable Idiosinkrasi yang juga sering disebut faktor individual atau bisa juga disebut sifat dari seorang pemimpin dalam menentukan atau mempengaruhi kebijakan politik luar negeri.

Dalam variable individu ini dikaitkan dengan peran Najib Razak (PM Malaysia) sebagai penentu kebijakan politik luar negeri Malaysia terhadap konflik Sabah. Najib Razak memiliki kepentingan dan menggunakan konflik tersebut sebagai sarana baginya dalam mencapai kepentingan itu. Najib Razak sengaja membuat kebijakan politik luar

⁷ Vivienne Jabri, *Reflections on the Study of International Relations*, dalam Trevor Salmon, dan Mark F. I., *Issues in International Relations (Second Edition)*, New York: Routledge, 2008. hal. 12-13.

⁸ W. Mansbach Richard, dan L. Rafferty Kirsten, *Introduction to Global Politics*, New York: Routledge, 2008. Hal. 14.

⁵ *Al Jazeera*, 6 Maret 2013.

⁶ *AsiaOne*, Jumat 22 Februari.

negeri Malaysia untuk memelihara perang melawan tentara kesultanan Sulu. Hal ini dikarenakan ingin menciptakan musuh bersama dengan tujuan menyatukan negara yang terpecah etnisnya. Dan demi menyatukan suara dalam pemilu Malaysia 2013. Disini terindikasi bahwa politik luar negeri Malaysia terhadap konflik Sabah identik dengan kepentingan dari pribadi Najib Razak dan hal itu telah dijawab oleh teori James N. Rosenau dengan model *Idiosyncratic*.

Perspektif Pluralis

Pluralisme adalah perspektif atau *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini, pluralisme dan beberapa perspektif lain sering membingungkan para pemula dalam studi Hubungan Internasional, konsep-konsep itu sering sekali disebut paradigma, perspektif, diskursus ataupun mazhab pemikiran (*school of thought*), tapi menarik seperti apa yang dikatakan Scott Burchill, bahwa tidak penting dalam masalah penyebutan, yang penting adalah apa yang ditunjukkan dari konsep tersebut, dan bagaimana teori itu membedakan dengan teori yang lain.⁹

Salah satu pandangan tokoh pluralis, John Burton, melihat bahwa hubungan internasional terjadi dalam beragam bentuk, dan dengan aktor-aktor yang beragam, mulai dari aktor individu, organisasi non-negara, hingga aktor negara.¹⁰ Dalam perspektif pluralisme, ada beberapa konsep utama seperti konsep yang dikembangkan oleh Keohane dan Nye tentang *transnational relations* dan *complex interdependence*, hubungan transnasional (*transnational relations*) menyiratkan bahwa negara bukanlah aktor utama dalam hubungan internasional, aktivitas-aktivitas transnasional akan

membantu menciptakan nilai dan identitas bersama yang kemungkinan menghindari hubungan konflik. Sedangkan *complex interdependence* menunjukkan bahwa politik internasional dapat dilakukan dalam beragam saluran, kekuatan (*power*) bukan satu-satunya dasar dari hubungan internasional, dan tidak ada hierarki tunggal dalam hubungan internasional. Isu yang menjadi bahasan utama perspektif pluralisme antara lain, keberadaan organisasi dan rezim internasional, konflik internasional, serta fenomena saling ketergantungan dalam hubungan internasional.

Pluralisme diidentikkan sebagai perlawanan terhadap perspektif realisme ortodoks, terutama perbedaan keduanya tentang konsep aktor-aktor internasional. Turunan dari pluralisme adalah teori institusionalisme neoliberal, asumsi dasar neoliberal institusionalisme hampir sama dengan realisme.¹¹ Pluralisme yakin bahwa kekuatan politik perlu didistribusikan melalui berbagai lembaga tidak ada satu aktor yang terlalu berkuasa, kelompok pluralis yakin bahwa hubungan internasional tidak selalu dalam bentuk konflik internasional, ada bentuk-bentuk kerja sama antarnegara.

II. ISI

GAMBARAN UMUM TENTANG NAJIB RAZAK DAN PEMILU MALAYSIA

Najib Razak merupakan anak sulung dari Perdana Menteri kedua Malaysia, Tun Abdul Razak Hussein, dilahirkan di Kuala Lipis, Pahang. Najib Razak menerima pendidikan dasar hingga menengah di sekolah St. John's Institution. Masa pendidikan menengah keatas (setara SMA), disambung dengan bersekolah diluar negeri, tepatnya di sekolah *Malvern Boy's College*, Worcestershire, Inggris. Setelah menyelesaikan studi di sekolah tersebut, Najib melanjutkan pendidikannya

⁹ Scott Burchill, *et.al. Theories of International Relations: Third edition*, Palgrave Macmillan, New York, 2005. Hal, 11.

¹⁰ Salmon, T.C., dan Mark F. Imber, ed. *Issue in International Relations: 2nd edition*. New York: Routledge, 2008. Hal. 23.

¹¹ *Ibid.* hal, 23

di University of Nottingham dan memperoleh gelar ekonomi perindustrian pada 1974.

Najib Razak kemudian kembali ke Malaysia dan bekerja sebagai Eksekutif Syarikat Petroleum Negara, Petronas selama dua tahun. Pada tahun 1976, Perdana Menteri Malaysia kedua yang juga merupakan ayahnya, Tun Abdul Razak meninggal dunia dan mendorong Najib Razak masuk ke bidang politik.

Pada pemilihan raya 1982, Najib bertanding di kursi Dewan Undangan Negeri (DUN) pusat dan kemudian dilantik sebagai Menteri Besar Pahang hingga tahun 1986. Najib Razak ditunjuk sebagai Menteri Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga sebagai dampak papada kemenangan pada pemilihan umum 1986. Dibawah komandonya, Malaysia menciptakan sejarah ketika untuk pertama kalinya memperoleh prestasi menjadi yang terbaik di *SEA GAMES*. Najib juga mengeluarkan kebijakan Olahraga Negara yang menggariskan pembangunan olahraga dan memperkenalkan kebijakan pemberian bonus kepada atlet yang mendapat medali di Olimpiade.¹²

Setelah prestasinya yang sukses menciptakan sejarah baru bagi Malaysia dibidang olahraga dibawah kepemimpinannya sebagai Menteri Olahraga, karir politik Najib Razak seolah melejit dan terus berkembang. Hal ini terbukti ketika pada tahun 1990, Najib Razak diangkat menjadi Menteri Pertahanan, posisi yang dalam pemerintah sejajar dengan Perdana Menteri, Datuk Sri Dr. Mahathir Mohamad. Najib Razak berpikir bahwa yang terbaik untuk memperkuat pertahanan negara adalah dengan modernisasi, maka kebijakan yang dikeluarkannya adalah dengan mulai melakukan langkah modernisasi Angkatan Bersenjata, bergerak ke arah kekuatan tempur lebih yang lebih cekatan sehingga mampu menangani setiap ancaman konvensional.

¹² *Ibid.*

Pada tahun 1995, Najib Razak diminta untuk memberikan pelayanan jauh lebih menonjol dan lebih baik dibidang lain, yakni dengan memindahkannya ke Departemen Pendidikan. Selama masa jabatannya, sistem pendidikan negara Malaysia mengalami reformasi besar dengan berjalannya enam peraturan perundang-undangan dan UU Pendidikan 1996 yang bertujuan untuk memfasilitasi setiap sistem pendidikan.¹³

Setelah pemilu tahun 1999, Najib Razak diangkat menjadi Menteri Pertahanan untuk kedua kalinya. Pada pemilu 2004, Najib Razak memenangkan kursi parlemen dengan jumlah 22.922 suara, dan dilantik menjadi Wakil Perdana Menteri pada masa pemerintahan Perdana Menteri Abdullah Akhmad Badawi. Najib Razak kembali maju pada pemilihan umum 2008.¹⁴

Najib Razak kembali menjabar sebagai Menteri Pertahanan sampai September 2008 kemudian beralih menjadi Menteri Keuangan pada tahun 2008 pada masa pemerintahan Datuk Sri Abdullah. Pada tanggal 2 April 2009, Abdullah Akhmad Badawi mengundurkan diri sebagai Perdana Menteri dan keesokannya Najib Razak disumpah sebagai Perdana Menteri Malaysia yang baru.

Pemilu di Malaysia

Komisi Pemilihan Umum Malaysia atau yang disebut *Election Comission* (EC) merupakan badan yang diberi kewenangan untuk menjalankan proses pemilu di Malaysia. Dibawah kosntitusi, fungsi utama EC adalah melakukan pemilihan untuk Dewan Rakyat dan majelis legislatif negara. EC juga memiliki tugas untuk mempersiapkan dan merivisi daftar pemilihan untuk pemilu. EC juga memiliki tanggungjawab untuk meninjau pembagian daerah dan dapat memberi masukan terkait

¹³ Diakes dari <http://profil.merdeka.com/mancanegara/d/datuk-sri-mohd-najib-bin-tun-haji-abdul-razak/>. Pada 22 Maret 2015.

¹⁴ *Ibid.*

keamanan dan sistem pemilu yang akan berlangsung. EC juga tidak dapat menjadi pastisan (Non-partisan) dalam pemilu tersebut.

Pada penutupan proses pencalonan, jika hanya ada satu calon untuk daerah pemilihan, perwakilan EC akan mendeklarasikan calon yang akan terpilih menjadi anggota Dewan Rakyat. Jika lebih dari satu calon, maka jajak pendapat harus dilakukan. Setelah proses pencalonan selesai, masa kampanye dimulai dan berlanjut sampai menjelang hari pemungutan suara. Pada hari pemungutan suara, pemilih memberikan suara mereka di berbagai TPS. Pada penutupan pemungutan suara, suara dihitung dan calon dengan suara terbanyak adalah pemenangnya. Sedangkan untuk pemilihan anggota parlemen, anggota baru akan terpilih berdasarkan jumlah suara terbanyak yang diperoleh.

KONFLIK SABAH DAN KONFLIK INTERNAL MALAYSIA

Konflik Sabah

Pada tahun 1878, Inggris melakukan perjanjian yang ditandatangani kuasa penyewaan atas wilayah bekas Kalimantan (Borneo) Utara antara Kesultanan Sulu dan dua agen Inggris, Alfred Dent dan Baron Von Overbeck dari The British North Borneo Company dengan imbalan pembayaran 5000 dolar Malaya per tahun.¹⁵ Jumlah itu meningkat menjadi 5.300 dolar ketika wilayah itu diperluas untuk mencakup pulau-pulau di sepanjang pantai Borneo Utara.

Setelah Perang Dunia II, Inggris mengizinkan Borneo Utara untuk bergabung dengan Federasi Malaysia tahun 1963 dan berganti nama menjadi

¹⁵ Warren, J. F. (2007). *The Sulu Zone, 1768-1898: The Dynamics of External Trade, Slavery and Ethnicity in the Transformation of a Southeast Asian Maritime State*. Singapore: NUS Press.

Sabah. Namun hingga saat ini, Kedutaan Besar Malaysia di Manila terus membayar nominal untuk ahli waris Sultan Sulu sebesar RM 5,300 (73,940 peso Filipina) pertahun. Pada tahun 2008, pemimpin Moro National Liberation Front (MNLF), Nur Misuari ingin mengklaim Sabah ke Mahkamah Internasional yang dianggap sebagai pelanggaran wilayah kewenangan.¹⁶

Pada tanggal 11 Februari 2013, pasukan yang menyebut diri sebagai Pasukan Keamanan Kerajaan Kesultanan Sulu dan Borneo Utara,¹⁷ telah dalam pasukan penuh dan siap bertempur dengan membawa 235 militan pada awalnya. Pasukan ini dikirim oleh Jamalul Kiram III, Sultan Sulu yang mengatakan bahwa tujuan mereka adalah untuk menegaskan klaim teritorial yang belum terselesaikan dari Filipina ke Sabah.¹⁸ Namun pasukan Sulu dibawah pimpinan putra mahkota Rajah Mudah Agbimuddin Kiram, tiba untuk memperkuat pasukan yang telah hadir dengan 1000 pengikutnya yang meninggalkan Simunul, Tawi-Tawi.¹⁹

Pada pukul 06.30 pagi tanggal 3 Maret 2013, beberapa orang bersenjata dari Kesultanan Sulu disergap polisi selama operasi pengintaian di sebuah desa di lepas pantai Semporna, Sabah. Hingga pukul 09.00 polisi masih terperangkap

¹⁶ Rusli, M. H. b. M., & Mazlan, M. A. b. Sultan of Sulu's Sabah Claim: A Case of 'LongLost' Sovereignty? *RSIS Commentary*, 043, 2013.

¹⁷ Dikutip dari berita di Philippine Daily Inquirer. 16 February 2013. Tersedia di <http://globalnation.inquirer.net/64577/heirs-of-sultan-of-sulu-pursue-sabah-claim-on-their-own/>. Pada 30 Maret 2015.

¹⁸ Mike Frialde. *Sultanate of Sulu wants Sabah returned to Phl*. The Philippine Star, 2013. Tersedia di <http://www.philstar.com/headlines/2013/02/23/912045/sultanate-sulu-wants-sabah-returned-phl>, pada 30 Maret 2015.

¹⁹ *Ibid*.

didesa karena dikepung oleh militan Sulu. Operasi Semporna dilaksanakan pukul 16.00 karena ada kontak senjata api. Dalam kontak senjata ini, total sebanyak 23 polisi dinyatakan hilang dan empat polisi disiksa kemudian dibunuh dengan kejam.²⁰

Pertempuran antara pasukan Malaysia dan gerilyawan Kesultanan Sulu asal Filipina benar-benar tidak seimbang. Malaysia mulai menyerbu dini hari pada tanggal 5 Maret 2015. Serangan itu juga didukung kendaraan lapis baja dan jet-jet tempur dari udara. Pesawat tempur Malaysia mulai dikerahkan dan berkeliling di angkasa sebelum pukul 07.00 waktu Sabah melakukan serangan besar ke Kampung Tanduo, Lahad Datu. Dimulai dengan serangan bom dari jet tempur F-18 dan disusul dengan pesawat Hawk. Untuk memborbardir gerilyawan Sulu, Angkatan Udara Malaysia mengerahkan tiga pesawat F-18 dan lima Hawk. Tak hanya dari udara, bombardir juga diikuti tembakan artileri dari darat.²¹ Peristiwa ini disebut sebagai serangan fajar karena dilangsungkan di waktu fajar, sebelum matahari terbit.

STRATEGI YANG DILAKUKAN NAJIB RAZAK UNTUK KEMBALI MENJADI PERDANA MENTERI MALAYSIA

Upaya Membentuk Opini Publik Malaysia

Pada tanggal 16 September 2010, Najib Razak menyerukan para kabinet, instansi pemerintah, dan pegawai negeri sipil untuk lebih kuat menenankan harmoni etnis, persatuan nasional, dan pemerintahan yang efisien. Program ini dinamakan 1Malaysia, logo resmi dan

²⁰ Lindsay Murdoch (7 March 2013). *Mutilated bodies discovered in Sabah*. The Age. Tersedia di <http://www.theage.com.au/world/mutilated-bodies-discovered-in-sabah-20130306-2fmgj.html>. pada 31 Maret 2015.

²¹ Dikutip dari <http://www.jpnn.com/read/2013/03/06/161361/Malaysia-Gelar-Serangan-Fajar-> pada 31 Maret 2015.

slogan telah diperkenalkan bersamaan dengan konsep 1Malaysia. Pemerintah menghabiskan RM38 juta untuk mempromosikan konsep ini.²²

Konsep 1Malaysia berarti rakyat akan berpikir dan bertindak sebagai Malaysia yang bersatu. Tindakan yang akan diambil didasarkan pada semua kebutuhan etnis di Malaysia. Namun demikian, tidak berarti semua kebijakan tentang hal dan prioritas penduduk asli ditinggalkan. Perdana Menteri Najib mengatakan bahwa 1Malaysia akan menghancurkan tembok besar diskriminasi etnis. 1Malaysia memiliki delapan nilai, yakni budaya kinerja tinggi, akurasi, pengetahuan, inovasi, integritas, kemauan yang kuat, loyalitas, dan kebijaksanaan.²³

Najib Razak mengeluarkan kebijakan untuk memberikan bantuan kepada rakyat miskin di Malaysia, program ini dinamakan sebagai Bantuan Rakyat 1Malaysia (BR1M). BR1M merupakan suatu bentuk bantuan sosial yang diperkenalkan pemerintah Malaysia untuk membantu mengatasi kemiskinan di Malaysia.

Konflik Sabah Sebagai Strategi Pemenangan Pemilihan Raya 2013

Najib Razak mengeluarkan kebijakan “serangan fajar” terhadap Sulu. Operasi ini merupakan upaya pemerintah untuk membela kedaulatan dan kehormatan Malaysia. Najib menjelaskan bahwa Malaysia adalah negeri Muslim yang cinta damai, namun tidak ada pilihan lain untuk mempertahankan kedaulatan

²² Joseph Sipalan. *Murugiah: RM38mil spent on 1Malaysia*. Diakses dari <http://www.malaysiakini.com/news/160590>. pada 3 April 2015.

²³ Yusri Mohamad Ramli & Prof. Dr. Tengku Ghani Tengku Jusoh. *Najib Razak's 1Malaysia and Charter of Medina's One Ummah: Comparative Perspective*. International Journal of Business and Social Science, Vol. 3 No. 2, January 2012.

dengan menyerang karena upaya untuk mencegah konflik telah gagal. Najib berkata telah mengutus polisi untuk berbicara dengan pihak Sulu agar meninggalkan Sabah dengan aman dan damai, namun negosiasi ini ditolak pihak Sulu.²⁴

Pada 5 Maret 2013, pada waktu subuh jet-jet tempur Malaysia mulai meraung-raung di angkasa sebelum pukul 07.00 waktu Sabah melakukan serangan besar ke Kampung Tanduo, Lahad Datu. Dimulai dengan serangan bom dari jet tempur F-18 dan disusul dengan pesawat Hawk. Untuk memborbardir gerilyawan Sulu, Angkatan Udara Malaysia mengerahkan tiga pesawat F-18 dan lima Hawk. Tak hanya dari udara, bombardir juga diikuti tembakan artileri dari darat. Malaysia mengerahkan sedikitnya lima pesawat jet untuk menggempur pasukan Sulu di Tanduo, yang disusul dengan serangan pasukan darat yang bergerak melintasi kawasan perkebunan sawit.²⁵ Hal ini membuat pasukan gabungan Sulu dan MNLF dipukul mundur meninggalkan Sabah.

Kebijakan Najib Razak ini dinilai berhasil mempertahankan kedaulatan Malaysia. Ia telah berhasil membangkitkan rasa nasionalisme rakyat Malaysia yang menyambut baik langkah pemerintah untuk mengusir pasukan Sulu yang mengganggu kedaulatan dan merupakan musuh bersama Malaysia. Najib razak berhasil membuat Sulu sebagai musuh bersama dan mengalihkan isu-isu negatif tentang citra buruk yang disandangkan kepada dirinya dan juga partai UMNO maupun Barisan Nasional. Isu-isu ras, korupsi, dan kehidupan berlebihan istrinya dapat diredam dan tidak disorot media

Malaysia lagi, melainkan media hanya menyorot konflik Sabah yang menjadi berita utama seluruh negeri Malaysia. Beberapa lembaga non-pemerintah di Malaysia menyerukan agar rakyat Malaysia untuk bersatu melawan musuh nyata didepan mata.²⁶

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah menjabat sebagai Perdana Menteri selama satu periode, Najib Razak berupaya agar pemilu selanjutnya tetap terpilih sebagai Perdana Menteri. Namun langkah Najib mengalami rintangan. Dalam sebuah survei, partai UMNO merupakan partai terkorup di Malaysia dan menempatkannya pada posisi yang terancam tidak dapat menang. Najib Razak juga mendapat kesan negatif dimana dinilai telah gagal mensejahterakan rakyat dan hanya memperhatikan beberapa etnis saja. Malaysia yang terdiri dari 60,3% Melayu dan lainnya Bumiputra, 22,9% Cina, India 6,8% dan 10% dari kelompok etnis lain, pernah mengalami konflik antar etnis pada 13 Mei tahun 1969 yang merupakan konflik etnis terbesar di Malaysia. Malaysia kembali terancam kembali mengalami perpecahan etnis dimana menilai pemerintah terlalu mendeskriminasi beberapa etnis seperti India dan China.

Citra Anwar Ibrahim, pesaing Najib Razak terus meningkat dengan mengatakan akan tidak membedakan seluruh etnis. Akan ada banyak kebijakan baru yang berkaitan dengan etnis. Najib

²⁴ Rizki Gunawan. *PM Najib: Operasi Perangi Pasukan Sulu Demi Kehormatan Malaysia*. Diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/527402/pm-najib-operasi-perangi-pasukan-sulu-demi-kehormatan-malaysia>. pada 20 April 2015.

²⁵ *Malaysia Gelar Serangan Fajar*. *Op.Cit.*

²⁶ Sandy Adam Mahaputra & Santi Dewi. *Perang Lawan Sulu "Panaskan" Parlemen Malaysia*. Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/394630-perang-lawan-sulu--panaskan--parlemen-malaysia>. Pada 20 April 2015.

Razak yang melihat hal ini sebagai ancaman, melakukan revolusi didalam partai UMNO. Najib menyerukan para kabinet, instansi pemerintah, dan pegawai negeri sipil untuk lebih kuat menenankan harmoni etnis, persatuan nasional, dan pemerintahan yang efisien. Program ini dinamakan 1Malaysia, logo resmi dan slogan telah diperkenalkan bersamaan dengan konsep 1Malaysia. Konsep 1Malaysia berarti rakyat akan berpikir dan bertindak sebagai Malaysia yang bersatu. Tindakan yang akan diambil didasarkan pada semua kebutuhan etnis di Malaysia.

Sebelum Malaysia menyelenggarakan pemilu yang ke-13 pada bulan Mei 2013, pada awal Februari, Pihak Sulu yang mengklaim bahwa mereka adalah pemilik Sabah yang resmi, mengirimkan pasukan bersenjata ke Sabah. Kesultanan Sulu mengirim 235 militan pada awalnya untuk merebut kembali Sabah dari tangan Malaysia.

Najib Razak mengutus polisi untuk mengendalikan situasi dan mencoba bernegosiasi. Namun upaya tersebut gagal dan konflik tidak dapat dihindarkan. Najib Razak yang menilai gerakan ini semakin merusak dan mengancam keamanan Malaysia, mengeluarkan kebijakan "Serangan Fajar" dimana mengirim pesawat tempur canggih dan personil penyapu bersih didarat. Kamp-kamp tempat pasukan Sulu dan MNFL dibombardir pesawat F-18 Hornet dipagi hari sebelum pukul 07.00. Pasukan Sulu akhirnya mundur dari Sabah dan kembali ke wilayahnya di Filipina Selatan.

Warga Malaysia yang telah penuh rasa nasionalisme, menyambut gembira kabar ini. Najib Razak berhasil kembali mendapat citra positif untuk menghadapi pemilihan raya Malaysia 2013. Hasilnya adalah Najib Razak beserta koalisi Barisan Nasional berhasil memperoleh 133 kursi dari 222 kursi yang diperebutkan. Hal ini menandakan bahwa Najib Razak tetap menjadi Perdana Menteri Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Paper

- Abraham, S. J. *National identity and ethnicity: Malaysian perspectives*. Paper presented at the 2nd International Malaysian Studies Conference, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, 1999.
- Asian Social Science. *A "Memoryscape" Malayan Union 1946: The Beginning and Rise of Modern Malay Political Culture*. Vol. 9, No. 6/2013 Tersedia di <http://ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/viewFile/27008/16492>.
- Erwin S. Fernandez,. *Philippine-Malaysia dispute over Sabah: A Bibliographic Survey*.. Vol. VII, No.1/December/2013.
- Francisco, 2013. The Sabah Conundrum: Defining the Agenda for Defense Diplomacy. *Journal of NDCP Policy Brief no. 1*, [pdf] Diakses dari <http://www.ndcp.edu.ph/publications/1%20Francisco%20SABAH.pdf>
- Grant by sultan of Sulu of Territories and land on the mainland of the island of Borneo*.. Pdf
- Halisah Ashari. *Diplomacy and Foreign Relations*. Tersedia di <http://www.parlimen.gov.my/image/webuser/artikel/ro/halisah/Diplomacy%20and%20Foreign%20Relations%20by%20Halisah%20Ashari.pdf>.
- Jurnal Ilmiah Fika Senia Ayu Mustika. *Peran Indonesia sebagai Fasilitator dalam konflik Moro di Filipina Selatan*. Universitas Paramadia. 2014.
- Laporan Pertemuan Policy Planning Consultation (PPC) Indonesia-Filipina, manila 27-29 Nopember 2006.

- Liz Gooch, *Thousands of Malaysians Rally for Changes to Election*. NYTimes, 2011. Tersedia di http://www.nytimes.com/2011/07/10/world/asia/10malaysia.html?_r=0. Pada 28 Maret 2015.
- M. Shamsul Haque. *The Role of the State in Managing Ethnic Tensions in Malaysia*. American Behavioral Scientist, Vol. 47 No. 3, November 2003.
- Mohd Hazmi bin Mohd Rusli & Muhammad Azim bin Mazlan,. 2013,. *Sultan of Sulu's Sabah Claim: a Case of 'Long-lost' Sovereignty?*.. No. 043/2013
- Mohd Rusli, M. & Mustafa, M. (2014). Sultan of Sulu's Sabah Claim: Reminiscence of a 'Long-Lost' Sovereignty. *Journal of Social Science for Policy Implications*, 2 (1), 1-6.
- Muhammad Agus Yussof,. *The politic of centre-state Conflict: The Sabah Experience under the rulling sabah alliance (1963-1976)*.. Vol I-XXV/1999.
- Rizki Roza,. 2013,. *Konflik Sulu-Malaysia : Ancaman terhadap keamanan kawasan?./* Vol V, No. 05/IP3DI/Maret/2013
- Ristian Atriandi Supriyanto,. 2013,. *The Sabah Incursion : Gaps in regional Maritime Security*.. No. 063/2013.
- Rusdi Omar & Mas Juliana Mukhtaruddin. *Dasar Luar Malaysia Era Dato' Seri Mohd Najib Tun Razak: Keutamaan Dalam Aspek Hubungan Dua Hala*. Diakses dari <http://repo.uum.edu.my/3173/1/S9.pdf>. pada 31 Maret 2015.
- Sammy Jullian,. 2013,. *Asean intervention in Sabah Conflict sought*.. Manila News bureau Chief.
- Short Historu-Sulu Sultanate*.. Pdf.
- Snodgrass, R. R. *Summary evaluation of policies used to promote Bumiputra participation in the modern sector in Malaysia* [Development Discussion Paper No. 38]. Cambridge, MA: Harvard University Press, Institute of International Development, 1978.
- The Sultanate of Sulu and North Borneo*.. Pdf
- Yusri Mohamad Ramli & Prof. Dr. Tengku Ghani Tengku Jusoh. *Najib Razak's 1Malaysia and Charter of Medina's One Ummah: Comparative Perspective*. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No. 2, January 2012.

Buku

- Abdul Rahman Abdul Aziz.. *Pembangunan 1960-an: Daripada Kata-kata Tun Abdul Razak Hussein*. Kuala Lumpur : Institut Terjemahan & Buku Malaysia Berhad, 2014.
- Abubakar Eby Hara, Ph.D, *Analisa Politik Luar Negeri: dari konsep realis sampai konstruktivis*, Nuansa:Bandung 2011.
- Adam, Ramlah binti, Samuri, Abdul Hakim bin & Fadzil, Muslimin bin. *Sejarah Tingkatan 3*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2004.
- Anthony L Smith & Daljit Singh. *Southeast Asian Affairs*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2002.
- Budiardjo, Miriam. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Catherine Marshall dan Gretchen B Rossman, *Designing Qualitative Research 2nd Edition*. (California: Sage Publication, 1999).
- Crouch, H. Managing ethnic tensions through affirmative action: The Malaysian experience. In N. J. Colletta, T. G. Lim, &A. Kelles-Viitanen (Eds.), *Social cohesion and conflict prevention in Asia* . Washington, DC: The World Bank, 2001.

- Go, J., & Foster, A. L. *The American Colonial State in the Philippines: Global Perspectives*: Duke University Press, 2003.
- Goh, Cheng Teik. *Malaysia: Beyond Communal Politics*. Petaling Jaya: Pelanduk Publications. 1994.
- K.J. Holsti, *International Politics, A Framework for Analysis: Sixth Edition*, New Jersey: Prentice-Hall International Editions, 1992.
- Lim Ting Seng. *Renewing 35 Years of Malaysia-China Relations: Najib's Visit To China*. EAI Background Briefs. Singapore: National University of Singapore. 2009.
- Mahari, Z. *Demographic Transition in Malaysia: The Changing Roles of Women*. 15th Conference of Commonwealth Statisticians. New Delhi, 2011.
- Rahman H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Richard W. Mansbach , dan Kirsten L. Rafferty, *Introduction to Global Politics*, New York: Routledge, 2008.
- Rusli, M. H. b. M., & Mazlan, M. A. b. Sultan of Sulu's Sabah Claim: A Case of 'LongLost' Sovereignty? *RSIS Commentary, 043*, 2013.
- Salmon, T.C., dan Mark F. Imber, ed. *Issue in International Relations: 2nd edition*. New York: Routledge, 2008.
- Scott Burchill, *et.al. Theories of International Relations: Third edition*, Palgrave Macmillan, New York, 2005.
- Sejumlah Diplomat RI, editor Herman Sudrajat . *Dinamika Diplomasi Indonesia dalam praktik*. Kesaint Blanc; Jakarta. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Vitug, Marites Danguilan, and Gloria, Glenda M., *Under the Crescent Moon: Rebellion in Mindanao*. Quezon City, Ateneo Center for Social Policy and Public Affairs, 2000.
- Warren, J. F. *The Sulu Zone, 1768-1898: The Dynamics of External Trade, Slavery and Ethnicity in the Transformation of a Southeast Asian Maritime State*. Singapore: NUS Press, 2007.

Surat Kabar dan Website

- 1Malaysia*. Diakses dari https://www.pmo.gov.my/dokumen/attached/1Malaysia_B.pdf. pada 20 April 2015.
- 1Malaysia Concept In Local Drama Series*, Bernama, 14 December 2009. Diakses dari <http://www.bernama.com.my/bernama/v8/newsindex.php?id=462185>. pada 4 April 2015.
- 1Malaysia People's Aid (BRIM) Definition*. Diakses dari <http://www.barisannasional.org.my/en/br1m>. pada 20 April 2015.
- A *tawdry victory*. Diakses dari <http://www.economist.com/blogs/anyan/2013/05/malysias-election-0>. pada 28 Maret 2015.
- Aloysius Gonsaga Angi Ebo., *PM Malaysia: Pintu Negosiasi Tertutup*,.Kompas.com.Tersedia <<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/03/0520337/PM.Malaysia.Pintu.Negosiasi.Tertutup>> di akses 21.24 (09 april 2014).
- Ardini Maharani. *Etnis China kunci kemenangan dalam pemilu Malaysia*. Dikutip dari berita pada <http://www.merdeka.com/dunia/etnis-china-kunci-kemenangan-dalam-pemilu-malaysia.html>. pada 28 Maret 2015.
- Danu Damarjati,. Detik.com ., *Polisi Malaysia Bentrok dengan Kelompok Bersenjata di Sabah, 10 Orang Tewas*,. Tersedia di <[JOM FISIP VOL 2, No.1, Februari 2015](http://news.detik.com/read/2013/03/01/181858/2183634/1148/polisi-</p>
</div>
<div data-bbox=)

- malaysia-bentrok-dengan-kelompok-bersenjata-di-sabah-10-orang-tewas> di akses 21.04 (09 april 2014).
- Department of Statistics. (2002, November 6). *Population distribution and basic demographic characteristics* [Press statement]. Malaysia: Department of Statistics. Retrieved from <http://www.statistics.gov.my/English/prestdemo.htm>. Sabtu 28 Maret 2015.
- Detik.com, BBC Indonesia. 'Tentara Sultan Sulu' mendarat di Sabah. Tersedia di <http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2013/02/130215_malaysia_filipina_sulu_sabah.shtml> di akses 20.50 (09 april 2014).
- Dikutip dari berita di Philippine Daily Inquirer. 16 February 2013. Tersedia di <http://globalnation.inquirer.net/64577/heirs-of-sultan-of-sulu-pursue-sabah-claim-on-their-own/>. Pada 30 Maret 2015.
- Egidius Patnistik, 'Malaysia Serang Utusan Sultan Sulu di Sabah', Kompas.com. Tersedia <<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/05/10460827/Malaysia.Serang.Utusan.Sultan.Sulu.di.Sabah>> di akses 21.19 (09 april 2014).
- Egidius Patnistik, 'Filipina Telah Berupaya Cegah Bentrokan Sabah', Kompas.com. Tersedia <<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/05/13292951/Filipina.Telah.Berupaya.Cegah.Bentrokan.Sabah>> di akses 21.22 (09 april 2014).
- Egidius Patnistik, 'Masa Lalu yang Belum Tuntas di Sabah', Kompas.com. Tersedia <<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/05/08185514/Masa.Lalu.yang.Belum.Tuntas.di.Sabah>> di akses 21.24 (09 april 2014).
- Ervan Hardoko, 'Pejuang Moro Ikut Bertempur di Sabah', Kompas.com. Tersedia <<http://internasional.kompas.com/read/2013/03/05/08185514/Masa.Lalu.yang.Belum.Tuntas.di.Sabah>> di akses 21.19 (09 april 2014).
- Faisal Assegaf. 'Anwar Ibrahim: Najib gunakan isu Sulu buat serang oposisi'. Diakses dari <http://www.merdeka.com/dunia/anwar-ibrahim-najib-gunakan-isu-sulu-buat-serang-oposisi.html>. pada 20 April 2015.
- Geliat Oposisi Malaysia, diakses dari http://www.gatra.com/index.php?option=com_content&view=article&id=785:geliat-oposisi-malaysia&catid=60:asia-pasifik-news&Itemid=68. Pada 2 April 2015.
- Guide to the Philippines conflict Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-17038024>. Minggu 17 Maret 2013.
- Gregory Poling. *The Royal Army of Sulu Invades Malaysia*. Dikutip dalam analisa yang tersedia di <http://csis.org/publication/royal-army-sulu-invades-malaysia>. pada 30 Maret 2015.
- Ili Liyana Mokhtar. *PSC report on electoral reforms passed in Parliament*. Diakses dari <http://www2.nst.com.my/latest/psc-report-on-electoral-reforms-passed-in-parliament-1.70331>. Pada 28 Maret 2015.
- Istri PM Najib dan Cincin 24 Juta Dollar. Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2011/08/04/08182836/Istri.PM.Najib.dan.Cincin.24.Juta.Dollar>. pada 3 April 2015.
- Jack Wong. *SNAP quits Pakatan*. Dikutip dari <http://www.thestar.com.my/news/story.asp?file=/2011/5/6/nation/20110506172207&sec=nation>. Pada 27 Maret 2015.
- Jaspal Singh. *Najib to launch BRIM distribution*. Diakses dari

- <http://www2.nst.com.my/nation/general/najib-to-launch-br1m-distribution-1.208861>, pada 20 April 2015.
- Joseph Sipalan. *Murugiah: RM38mil spent on 1Malaysia*. Diakses dari <http://www.malaysiakini.com/news/160590>, pada 3 April 2015.
- Lindsay Murdoch. *Mutilated bodies discovered in Sabah*. The Age. Tersedia di <http://www.theage.com.au/world/mutilated-bodies-discovered-in-sabah-20130306-2fmgj.html>, pada 31 Maret 2015.
- Lindsay Murdoch. *Sulu sultan invades Sabah to stake claim*. Diakses dari <http://www.smh.com.au/world/sulu-sultan-invades-sabah-to-stake-claim-20130304-2fgu8.html>, pada 30 Maret 2015.
- Malaysia's electoral system*. Diakses dari <http://www.thenutgraph.com/malaysias-electoral-system/>, Rabu 18 Maret 2015.
- Malaysia Gelar Serangan Fajar*. Dikutip dari <http://www.jpnn.com/read/2013/03/06/161361/Malaysia-Gelar-Serangan-Fajar->, pada 31 Maret 2015.
- Malaysia mencoblos dalam pemilu penting*. Diakses dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/laporan_khusus/2013/05/130424_malaysia_pemilu_pengantar. Pada 20 Maret 2015.
- Malaysia Mulai Serang Tentara Sulu di Sabah*. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/03/05/118465140/Malaysia-Mulai-Serang-Tentara-Sulu-di-Sabah>, pada 31 Maret 2015.
- Malaysia PM Dissolves Parliament; Elections Expected Within Weeks*. Diakses dari <http://www.voanews.com/content/malaysia-pm-dissolves-parliament-elections-expected-within-weeks/1633689.html>. Pada 20 Maret 2015.
- Mike Frialde. *Sultanate of Sulu wants Sabah returned to Phl*. The Philippine Star, 2013. Tersedia di <http://www.philstar.com/headlines/2013/02/23/912045/sultanate-sulu-wants-sabah-returned-phl>, pada 30 Maret 2015.
- MNLF: 10 Ribu Tentara Sulu Tiba di Sabah*. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/03/05/118465265/MNLF-10-Ribu-Tentara-Sulu-Tiba-di-Sabah>, pada 30 Maret 2013.
- MNLF enters Sabah*. Diakses dari <http://www.philstar.com/headlines/2013/03/07/916714/mnlf-enters-sabah>, pada 30 Maret 2015.
- Nile Bowie. US Dirty Tricks? Malaysia Faces Uncertain War in Sabah*. Dikutip dalam analisa yang tersedia di <http://www.globalresearch.ca/us-dirty-tricks-malaysia-faces-uncertain-war-in-sabah/5326000>, pada 30 Maret 2015.
- Novi Christiastuti Adiputri,. Detik.com ,. *Sabah Genting, Warga Terpaksa Mengungsi*,. Tersedia di <http://news.detik.com/read/2013/03/04/172616/2185339/1148/sabah-genting-warga-terpaksa-mengungsi?991104topnews> di akses 20.52 (09 april 2014)
- Novi Christiastuti Adiputri,. Detik.com,. *Polisi Malaysia Bentrok dengan Kelompok Bersenjata di Sabah, 10 Orang Tewas*,. Tersedia di <http://news.detik.com/read/2013/03/01/181858/2183634/1148/polisi-malaysia-bentrok-dengan-kelompok-bersenjata-di-sabah-10-orang-tewas> di akses 20.54 (09 april 2014).
- Pandasurya Wijaya. Pemilu kian mempertegas konflik etnis di Malaysia*. Dikutip dalam berita pada <http://www.merdeka.com/dunia/pemilu-kian-mempertegas-konflik->

- [etnis-di-malaysia.html](#). Pada 28 Maret 2015.
- PM Malaysia dituduh pemicu ketegangan rasial*. Dikutip dari berita pada <http://indonesia.ucanews.com/2013/05/13/pm-malaysia-dituduh-pemicu-ketegangan-rasial/> . pada 28 Maret 2015.
- PM Najib Razak Diminta Jangan Tiru Mubarak*. Dikutip dari berita <http://www.rakyatmerdekaonline.com/news.php?id=33090>. Pada 28 Maret 2015.
- Press Statement: Meeting with the Secretary of Foreign Affairs of the Philippines*, H.E. Albert F. del Rosario on 4 March 2013. *Ministry of Foreign Affairs, Malaysia*. 5 March 2013. Tersedia di <https://www.kln.gov.my/archive/content.php?t=3&articleId=2751630>. Pada 30 Maret 2015.
- Reformasi UMNO Memulihkan Citra Parta. *Diakses dari* http://internasional.kompas.com/read/2009/10/13/16072188/Reformas_i.UMNO.Memulihkan.Citra.Partai. Pada 3 April 2015.
- Renne R.A Kawilarang, Shinta Eka Puspasari. *UMNO Bermasalah dengan Korupsi*. Diakses dari <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/40417-umno-partai-terkorup-di-malaysia> . pada 3 April 2015.
- Rita Uli Hutapea, *Malaysia Ancam Ambil Tindakan Drastis Atas Krisis Sabah* .. Tersedia <<http://news.detik.com/read/2013/03/02/143536/2184035/1148/malaysia-ancam-ambil-tindakan-drastis-atas-krisis-sabah>> di akses 21.14 (09 april 2014).
- Rizki Gunawan. *PM Najib: Operasi Perangi Pasukan Sulu Demi Kehormatan Malaysia*. Diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/527402/pm-najib-operasi-perangi-pasukan-sulu-demi-kehormatan-malaysia>. pada 20 April 2015.
- Sandy Adam Mahaputra & Santi Dewi. *Perang Lawan Sulu "Panaskan" Parlemen Malaysia*. Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/394630-perang-lawan-sulu--panaskan--parlemen-malaysia>. Pada 20 April 2015.
- Vanar, Muguntan (22 February 2013). *Lahad Datu Standoff: Philippines naval ships in Tawi-Tawi waters to help stabilise situation*. The Star. Tersedia di <http://www.thestar.com.my/News/Nation/2013/02/22/Lahad-Datu-Standoff-Philippines-naval-ships-in-TawiTawi-waters-to-help-stabilise-situation/>. Pada 30 Maret 2015.
- <http://www.kemlu.go.id/kotakinabalu/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> . pada tanggal 22 Maret 2015.
- <http://www.phat.my/2014/05/biodata-najib-razak-perdana-menteri.html>. Jum'at 20 Maret 2015.
- <http://pmr.penerangan.gov.my/index.php/maklumat-kenegaraan/231-yab-tun-hussein-bin-dato-onn-1976-1981.html>. Selasa, 24 Maret 2015.
- <http://www.pmo.gov.my/home.php?menu=page&page=1642>. Selasa, 24 Maret 2015.
- <http://thecommonwealth.org/our-member-countries/malaysia/history>. Jum'at 27 Maret 2015.